

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menguji hipotesis atau pengaruh dari variable independen yaitu *Total asset turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Price Book Value* (PBV) terhadap variabel dependen yaitu Return Saham. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi kemudian penelitian ini menggunakan 60 perusahaan yang akan dijadikan sampel sesuai dengan kriteria perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Setelah sampel penelitian telah ditentukan maka dilanjutkan pada metode pengumpulan data, pada penelitian ini untuk pengumpulan data dengan cara adalah pengumpulan data laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit kemudian akan di uji dengan analisis data menggunakan analisis regresi.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total asset turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Price Book Value* (PBV) terhadap Return Saham.

1.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang di peroleh merupakan data eksternal. Data eksternal merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai intitusi diluar

perusahaan. Data ini diperoleh dari sumber situs resmi, seperti: web resmi idx dan juga sahamok dan berbagai sumber jurnal-jurnal tentang penelitian maupun riset ekonomi yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi di Bursa efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian selama periode 2014-2016.

1.4 Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.

Populasi yang digunakan perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

1.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel yang bertujuan secara subyektif dan agar penelitian ini dapat memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti

sesuai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan memiliki komponen-komponen indikator pada variabel independen yaitu *Total asset turnover (TATO)*, *Return On Assets (ROA)*, *Price Book Value (PBV)* terhadap variabel dependen *Return Saham* pada perhitungan yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2014-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba bersih selama periode 2014-2016.

Tabel 2

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia	40
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian 2014-2016	(12)
	Sampel	28

Jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama tiga tahun jumlah sampel penelitian (n) yaitu $60 \times 3 = 120$.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi pustaka

mengkaji teori-teori yang diperoleh dari berbagai macam sumber literature seperti jurnal-jurnal penelitian, artikel, buku-buku dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Variable Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang digunakan menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakekat sebuah masalah dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negative. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan.

Pada penelitian ini menjadi variabel dependen adalah Return Saham (Y), sedangkan variabel independennya *Total asset turnover* (X1), *Return On Assets* (X2), *Price Book Value* (X3).

1.7 Devinisi Konseptual Variabel

3.7.1 Return Saham

Menurut Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.¹

Menurut Tandellin, Return saham merupakan salah satu factor yang memotivasi

investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya

3.7.2 Pengertian Total *Asset Turnover*

Pengertian Total asset turnover menurut Kasmir (2008:185) “Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan”. Dan juga pengertian Total asset turnover menurut Brigham (2001:75) “Total *asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva.

3.7.3 *Return On Assets* (ROA)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah lab bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dari dana tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

1.7.4 Pengertian *Price to Book Value* (PBV)

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki

satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. (Jogiyanto 2003:82)

2.7 Menurut Ang (1997) dalam Novitasari (2013) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Devinisi operasional variabel

3.9 Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Total Asset Turnover	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan • Total asset 	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{total aset}}$	Rasio
Return On Assets	<ul style="list-style-type: none"> • Aset lancar • Kewajiban lancar 	$\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio
Price Book Value	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Pasar • Nilai Buku Saham 	$\frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Return Saham	<ul style="list-style-type: none"> • $R_{i,t}$ = Return Saham i pada waktu t • $P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t 	$R_{i,t} = P_{i,t-1}$	Rasio

	<ul style="list-style-type: none"> • Pit-1 = Harga Saham pada i periode t-1 		
--	--	--	--

Sumber: Teori para ahli

Teknik analisis data

Langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang akan di analisis.
2. Mengidentifikasi data yang diperoleh sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
3. Menghitung dan mengolah data. Data perusahaan *Total asset turnover* (X1), *Return On Assets* (X2), *Price Book Value* (X3). dan *Return Saham* (Y) akan dihitung sesuai dengan yang telah ditentukan.
4. Pengujian data yaitu menguji validitas (sejauh mana ketepatan suatu alat ukur) maupun reabilitas (sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan) instrumen dari pengumpulan data pengujian data melalui SPSS 16.0.
5. Mendiskripsikan *output* yang diperoleh.
6. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah analisis diterima atau ditolak dan menarik kesimpulan.

Teknik pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Menurut Sanusi (2011:134) regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana

Y = *Return Saham*

a = Konstanta

x_1 = *Total asset turnover*

x_2 = *Return On Assets*

x_3 = *Price Book Value*

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.10.1 Pengujian asumsi klasik

Sebelum data dianalisis model regresi linear berganda diatas harus memenuhi beberapa syarat asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Artinya adalah data harus didistribusikan normal untuk variabel independen (*Total asset turnover* , *Return On Assets* , *Price Book Value*).

Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian digunakan normal *normal probability plot* pada output SPSS.

Uji distribusi normal banyak digunakan untuk pengujian parametrik (data interval dan rasio). Jika pengujian parametrik tidak berdistribusi normal maka pengujian statistiknya harus menggunakan pengujian non parametrik. (Jogiyanto:2008)

2. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi antara lain absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (d). hasil perhitungan *Durbin-Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k .

4. Uji Multikolinearitas

Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) *Retun Saham* yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) *Total asset turnover* (X1), *Return On Assets* (X2), *Price Book Value* (X3).. Koefisien kolerasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara tiga variabel (*Total asset turnover* (X1), *Return On Assets* (X2), *Price Book Value* (X3).), nilainya dapat negative atau positif. Sementara itu, R adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) *Return Saham* dengan semua

variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas *Total asset turnover* (X1), *Return On Assets* (X2), *Price Book Value* (X3). Dalam tabel ANOVA, nilai koefisien determinasi (R^2) .

3.10.3 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidak pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*Total asset turnover* , *Return On Assets* , *Price Book Value*) terhadap variabel terikat (*Return Saham*). berkaitan dengan hal ini, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melakukan pengujian adalah t hitung.

3.10.4 Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (uji statistik t)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas (*Total asset turnover* , *Return On Assets* , *Price Book Value*) terhadap variabel terikat (*dividend payout ratio*) dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

Hasil pengujian terhadap t -statistik dengan standar signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah

1. Hipotesis H_1

- Jika signifikan $< \alpha$, maka H_1 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *Total asset turnover* terhadap *Return Saham*.

2. Hipotesis H₂

- Jika signifikan $< \alpha$, maka H₂ diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *Return On Assets* terhadap *Return Saham*.

3. Hipotesis H₃

- Jika signifikan $< \alpha$, maka H₃ diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *price book value* terhadap *Return Saham*.

